

Belajar Menulis & Observasi



dreammarks.com

Belajar Menulis

Menulis adalah tugas yang biasa kamu temui di pelajaran bahasa. Tapi, sekarang, tak cuma di pelajaran bahasa saja, beberapa pelajaran lain juga akan menyuruh kamu menyusun suatu rangkuman, paper, laporan atau tulisan tentang suatu topik. Nah, berarti kamu harus terampil dalam menulis, ya kan? Dan kamu juga harus bikin tulisan kamu cukup bagus.

Ada beberapa jalan supaya tulisan kamu berhasil mengemukakan idemu. Gunakan ide-ide yang menarik untuk memulai suatu tulisan. Kamu juga jangan lupa untuk memperhatikan bahasa yang kamu gunakan, dan menyesuaikannya dengan siapa yang kamu hadapi. Kamu juga harus berhati-hati meninjau kembali seluruh tulisan kamu dan mengeditnya sendiri.



Belajar Menulis

Ada berbagai metode menulis, namun untuk bisa menulis dengan cepat, ada berbagai cara :

- 1.memulai dari akhir
- 2.memulai dari masalah
- 3.membuat kerangka tulisan
- 4.memulai dari judul
- 5.memulai dari ide
- 6.curah ide; mencurahkan semua ide yang ada, baru menulis
- 7.menulis untuk merangkum



Belajar Menulis

Cara pertama :

- Memulai dari akhir,

Caranya :

1. Tuliskan solusi dari suatu masalah, di awal tulisan.
Apa yang jadi tujuan mengapa kita menulis, kita tulis lebih dulu dalam beberapa kalimat
2. tuliskan penjelasan tentang bagaimana caranya.
3. tuliskan penjelasan tentang apa yang terjadi bila tidak melakukan itu
4. jelaskan apa keuntungannya

Misalnya; kamu mau menulis tentang bagaimana bangun pagi. Kamu tulis : “pasang weker kalau mau bangun pagi” sebagai kalimat pertama.

Jelaskan alasan kenapa harus bangun pagi,

Jelaskan apa yang membuat kamu tidak bisa bangun pagi,

Jelaskan keuntungan bangun pagi,

Jelaskan berbagai cara lain untuk selalu bisa bangun pagi-pagi.



Belajar Menulis

Cara kedua :

- Memulai dari masalah,

Caranya :

- 1.tuliskan masalah apa yang ingin kita pecahkan,
- 2.kita tulis secara rinci, gambaran kejadian apa saja yang mungkin terjadi akibat masalah itu
- 3.jelaskan, lalu kita bahas bagaimana solusinya.

Misalnya, kamu tulis di kalimat pertama : “kalau tidak bangun pagi bisa terlambat ke sekolah”. Lalu kamu lanjutkan dengan berbagai akibat lain bila kamu tidak bangun pagi-pagi, bisa juga tulisan itu kamu buat dramatis dengan berbagai tragedi yang mungkin terjadi bila kamu selalu terlambat bangun pagi. Dan tuliskan tentang cara kreatif untuk selalu bangun pagi, dan lain-lain.. asyik kan menulis itu..



Belajar Menulis

Cara ketiga :

- Membuat kerangka tulisan.

Caranya :

Topik yang ingin kita tulis, kita tuliskan kerangkanya. Lalu kita mengisi setiap kerangka dengan penjelasan panjang lebar, disertai contoh, lelucon, hikmah, dan lain-lain. Tuliskan poin-poin topik yang ingin kita tulis, buat rangkaian pikiran pokoknya secara runut, lalu isi dengan ide yang kamu akan tulis.

Misalnya :

- bahaya tidak bangun pagi,
- sehatnya bangun pagi,
- tokoh-tokoh yang selalu bangun pagi,
- cara agar selalu bisa bangun pagi, dll.



Belajar Menulis

Cara keempat :

- Memulai dari judul.

Caranya :

Buat tema menjadi judul yang tepat, lalu jabarkan dalam tulisan kita apa yang jadi maksud kita menuliskan judul itu. Biasanya cara ini bisa kamu gunakan untuk menarik perhatian pembaca. Kamu tulis judul yang menarik dan unik. Lalu, uraikan tentang tema itu dengan menarik. Gunakan bahasa yang segar, yang bisa membuat pembaca membaca sampai habis.



Belajar Menulis

Cara kelima :

- Memulai dari ide

Caranya :

Tulis segala hal yang berkaitan dengan suatu ide yang menarik, lalu rapikan menjadi suatu tulisan yang runut dan jelas. Misalnya, kamu mau menulis tentang bangun pagi (lagi-lagi ini temanya..) kamu tulis tema itu di kertas. Lalu tuliskan dengan garis penghubung berbagai hal yang berkaitan dengan tema itu. Tulis semuanya sampai habis. Lalu mulai dengan kertas baru. Mulai susun tulisan yang kamu inginkan. Jadikan semua hal yang berkaitan dengan tema kamu itu sebagai pikiran pokok dan pikiran penjelas dalam tulisan.



Belajar Menulis

Cara keenam :

- Curah ide

Caranya :

Tulis apapun yang ada di dalam pikiran kita, dan jangan dibatasi. Lalu dengan teliti dan hati-hati, amati setiap ide yang muncul, apakah berkaitan satu sama lain. Lalu, tulis lagi segala hal yang berkaitan dengan setiap ide yang kita tulis itu, kita jabarkan dan runutkan hingga jadi jelas dan rapi.



Belajar Menulis

Cara ketujuh :

- menulis untuk merangkum

Caranya :

Cara ini bisa membantu kamu dalam belajar.

Bacalah keseluruhan materi yang harus kamu kuasai, dan tandai poin-poin pentingnya. Kemudian, susunlah rangkuman dengan merangkum poin penting dan penjelasannya dengan kalimat kamu sendiri. Hasil rangkuman ini bisa kamu susun dalam bentuk poster atau buku rangkuman kecil yang bisa kamu bawa ke sekolah untuk membantu kamu belajar dimanapun.



Belajar Observasi

Belajar di SD, SMP, SMU, ataupun kuliah, pasti kamu bakal ketemu dengan yang namanya tugas pengamatan, observasi, atau penelitian. Nah, berikut ini sedikit tentang cara mengamati dengan asyik agar hasilnya akurat.

Untuk bisa mengamati dengan akurat, caranya beragam :

- 1.temukan kejanggalan
- 2.temukan pola
- 3.buat atau cari hubungannya dengan yang lain
- 4.buat perkiraan sebab dan akibatnya
- 5.bedakan detail dengan hal umum
- 6.aturlah apa yang kita amati ke dalam beberapa bagian
- 7.cari fokusnya dan telusuri



Belajar Observasi

cara pertama :

- Temukan kejanggalan, hal yang tak biasa

Caranya :

Misalnya, kamu disuruh membuat tulisan dari hasil observasi berkunjung ke kamar mayat. Nah. Amati apa yang janggal disana. Eh, ternyata kamu menemukan sebelum kamar mayat ada kantin yang penuh musik dan tempat fotokopi yang ramai. Padahal di Rumah Sakit lain tidak ada yang seperti itu. Nah, kejanggalan ini bisa kamu tuliskan dalam hasil observasi kamu.



Belajar Observasi

Cara kedua :

- Temukan pola,

Caranya :

Misalnya, kamu disuruh mengamati pertumbuhan bakteri di cawan patri pada berbagai medium pembiakan. Eh, kamu menemukan bahwa pada medium basah bakteri bisa berkembang lebih cepat, walau berbeda-beda tergantung pada kerapatan zat atau medium pembiakan itu. Sementara di medium kering, bakteri lebih sulit berkembang. Nah. Tuliskan pola yang kamu temukan itu di laporan penelitianmu.



Belajar Observasi

Cara ketiga :

- Buat atau cari hubungannya dengan hal lain

Caranya :

Misalnya kamu harus menyelidiki apakah penyebab tawuran remaja. Dari beberapa video rekaman tawuran kamu bisa melihat seperti apa tawuran itu terjadi. Kamu menemukan bahwa tawuran bisa terjadi hanya karena melotot ke orang yang salah dari sekolah yang berbeda. Dianggap sebagai menantang, padahal emang matanya aja yang belo.. Nah, kamu harus menyelidiki, bahwa ternyata anak sekolah yang dipelototin gak sengaja itu kesal karena kalah saat bertanding bola lawan sekolah orang yang melotot gak sengaja itu. Jadi berantem deh. Itu berarti kamu bisa menemukan hal penting dibalik fakta permukaan atau data yang gak penting. Nah. Inilah yang harus kamu bahas dan kemukakan dalam laporanmu.



Belajar Observasi

Cara keempat :

- Buat perkiraan sebab dan akibatnya

Caranya :

Misalnya kamu sedang mengamati naik turunnya harga tomat dan bawang di pasar untuk tugas IPS. Sumber datamu hanya sedikit hasil siaran radio yang menyebutkan harga-harga di pasar induk. Kamu gak tahu kenapa harga beberapa sayuran lebih cepat turun naik. Nah, baru setelah kamu ke pasar, dan mewawancarai pedaganganya, kamu menemukan bahwa hal itu diakibatkan oleh resiko pengangkutan sayur dan hasil panen yang tidak konstan kualitasnya. So pasti kamu bakal tulis itu dong, dibanding menulis teori dari buku bikinan barat? Kan disana gak sama cara tanam tomat dan bawangnya dengan disini..



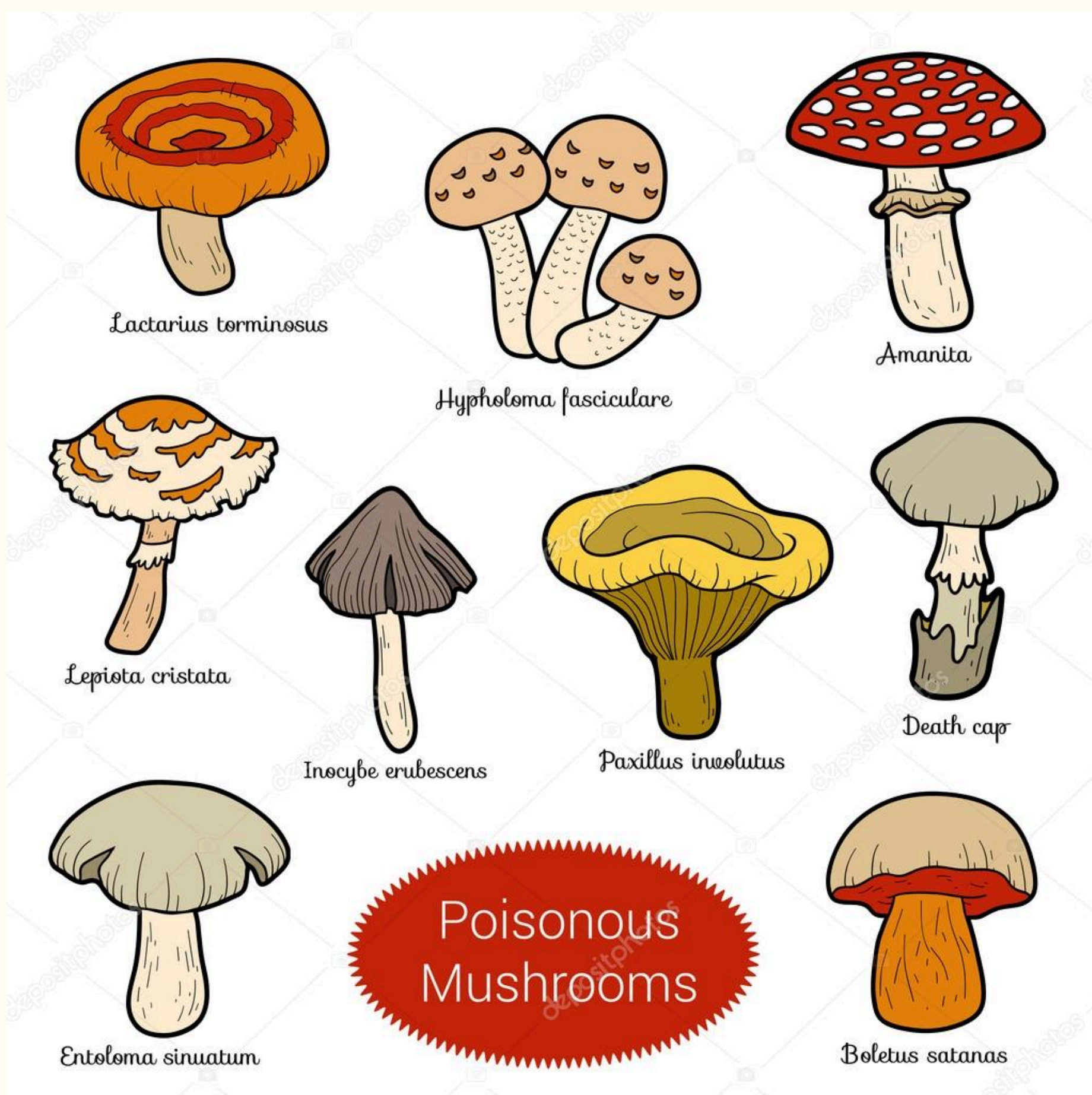
Belajar Observasi

Cara kelima :

- Bedakan detail dan hal umum

Caranya :

Misalnya, kamu sedang meneliti jamur. Kamu menemukan bahwa ada jamur yang beracun dan yang tidak. kamu pun membuat pemisahan antara jamur yang bisa dimakan dan jamur yang beracun. Kamu pisahkan antara hal yang detail dengan yang umum dan buatlah kesimpulan atau rangkuman karakteristik.



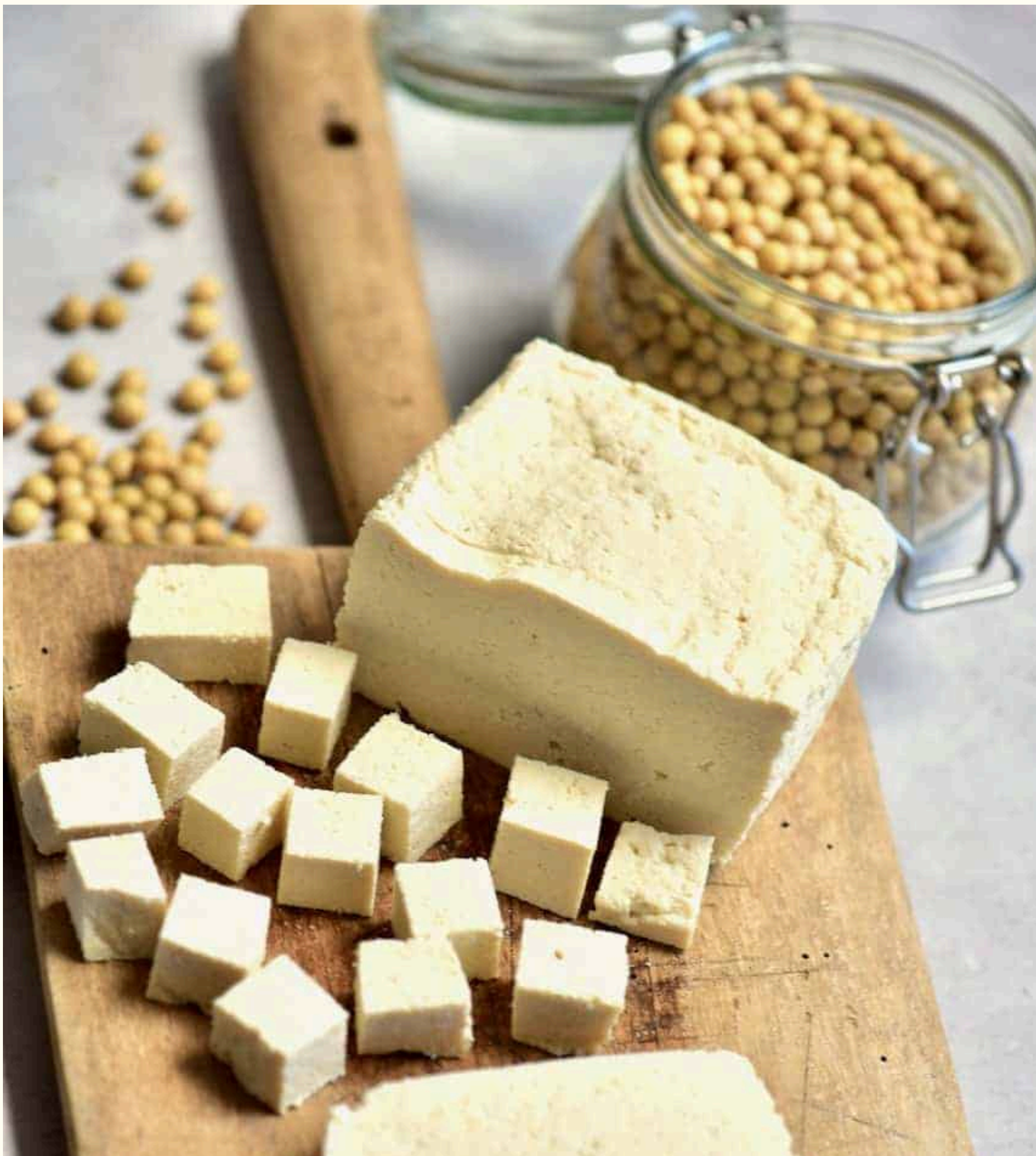
Belajar Observasi

Cara keenam :

- Aturlah apa yang kita amati ke dalam beberapa bagian

Caranya :

Misalnya, kamu harus menyusun laporan singkat cara membuat tahu. Nah, kamu menemukan bahwa ternyata bahasanya cukup luas dan rumit sehingga kamu tidak bisa menjelaskan dengan mudah. Maka, buatlah penjelasan itu ke dalam beberapa bagian. Mulai dari merebus kedelai, menghaluskan kedelai, sampai dengan memberi biang tahu dan seterusnya..



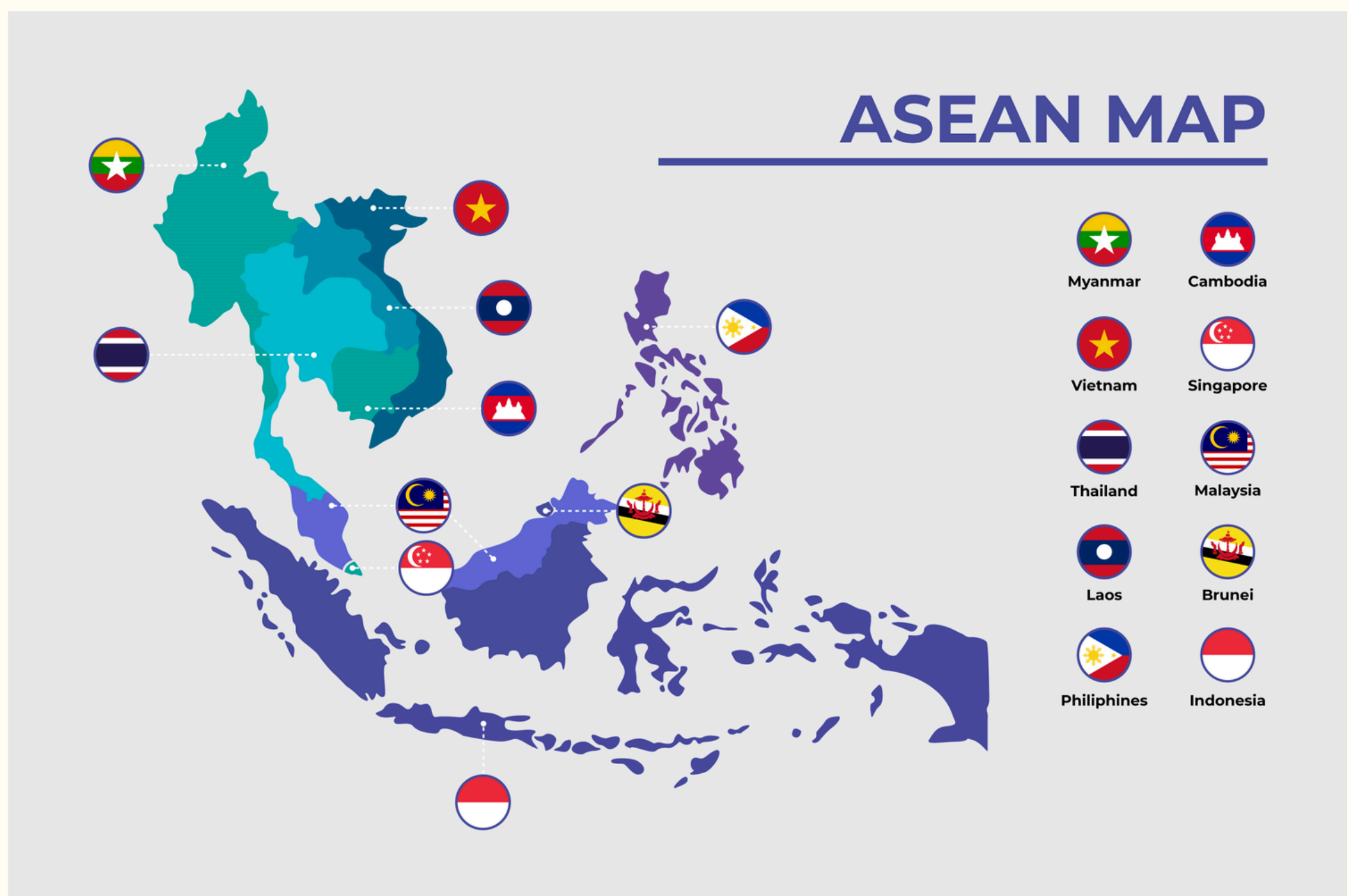
Belajar Observasi

Cara ketujuh :

- Cari fokusnya dan telusuri

Caranya :

Misalnya kamu harus membuat laporan mengenai pertambahan jumlah negara ASEAN. Kamu mencari data tersebut dari internet dan menemukan sejumlah negara baru telah bergabung. Kamu mencatat tanggal bergabungnya, dan membuat urutan dari mulai yang paling awal bergabung hingga yang paling akhir bergabung.



Belajar Menyimak / Mendengar

Pernah dengar orang berkata : “apa yang kamu dengar bukan apa yang saya sampaikan”. Itu berarti kita salah dalam mendengar. Bagaimana kita bisa mendengar dengan tepat? Karena sebagian besar pelajaran kita di sekolah adalah lewat metode ceramah, maka mendengarkan dengan cepat menjadi penting sekali.

Untuk bisa mendengar dengan tepat, caranya beragam :

- 1.kenali gaya penyampaian pembicara
- 2.pahami dan kuasai berbagai istilah penting yang digunakan
- 3.ketahui pola berpikir guru
- 4.pilah mana hal penting dan mana bumbu cerita
- 5.gunakan buku paket untuk paham
- 6.tanyakan hal yang tidak kita ketahui



Belajar Menyimak / Mendengar

- Kenali gaya penyampaian guru.

Caranya:

Misalnya, ada guru yang suka memulai dengan cerita, ada guru yang selalu mengajar dengan membaca buku pedoman saja, ada juga guru yang suka mengajak muridnya keluar kelas.

1. Beda guru beda juga gaya mengajarnya. Tapi, bagaimanapun gaya guru mengajar, kamu harus bisa menyesuaikan diri dan mencoba memahami apa yang dijelaskan



Belajar Menyimak / Mendengar

- Pahami dan kuasai berbagai istilah penting yang digunakan.

Caranya :

Beberapa jenis guru sering menggunakan istilah rumit. Siasati ini dengan cara khusus. Misalnya, sebelum pelajaran berlangsung, baca materi yang akan disampaikan guru IPA/IPSmu. Lalu kamu bisa deh memahami semua yang ia sampaikan dengan mudah. Atau, kamu bisa langsung bertanya pada guru itu, apa makna dari istilah-istilah rumit yang ia gunakan.



Belajar Menyimak / Mendengar

- Ketahui pola berpikir guru

Caranya :

Pahami beberapa pola pikir guru-guru kita. Misalnya, gaya penuturan guru IPA kamu adalah dari khusus ke umum. Biasa mengemukakan contoh-contoh dulu sebelum memberikan rumus umum yang bisa berlaku untuk berbagai terapan sehari-hari. Sementara, guru IPS kamu biasa memulai dari teori pokok, baru memberikan contoh-contoh dan kondisi khususnya.



Belajar Menyimak / Mendengar

- Pilih mana hal penting dan mana bumbu cerita

Caranya :

Simak baik-baik. Temukan kalimat penting yang menjadi inti dalam penuturan pembicara. Jangan sampai kamu malah fokus pada lelucon yang ia berikan, atau pada teori yang tidak nyambung. Walau mungkin saja ada inti materi dibalik lelucon itu, jangan sampai kamu terkecoh ya.



Belajar Menyimak / Mendengar

- Gunakan buku paket untuk paham

Caranya :

Saat kamu hendak mendengarkan penjelasan guru di keesokan hari, hal terbaik yang bisa kamu lakukan adalah membaca buku paket yang diberikan. Bisa jadi guru kamu menggunakan berbagai bahan tambahan. Tapi, pasti penjelasannya tidak keluar dari buku paket yang jadi materi acuan belajar itu.



Belajar Menyimak / Mendengar

- Tanyakan hal yang tidak kita ketahui

Caranya :

Saat kita menyimak penjelasan guru/pembicara/dosen, bisa jadi kamu menemukan hal-hal yang dijelaskannya tak juga kamu mengerti, padahal kamu sudah membaca buku paketnya, dan kamu juga sudah memperhatikan dengan baik sejak awal ia mulai datang di depan kelas sampai saat penuturannya berakhir. Tapi kamu sama sekali gak mengerti apa yang dijelaskan. Nah, itulah waktunya untuk kamu bertanya. Jangan ragu untuk nanya, karena dengan bertanya kita juga belajar banyak.

